



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs MATHLA'UL ANWAR SERIBU

Sahrizal¹, Nurul Hidayati Murtafiah²

Universitas Agama Islam An Nur Lampung

Email:sahrial186@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan supervisi kepala madrasah di MTs Mathla'ul Anwar Seribu dilaksanakan dengan terencana dan berkesinambungan tujuannya agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Meskipun kinerja guru sudah baik sebelum diadakannya supervisi akan tetapi belumlah dikatakan optimal. Masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji pelaksanaan Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan kinerja guru dalam pembelajaran di MTs Mathla'ul Anwar Seribu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Mathla'ul Anwar Seribu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi Adapun teknik analisa data menggunakan analisa dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Mathla'ul Anwar Seribu

Temuan lapangan dalam penelitian ini adalah : perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala madrasah melakukan tahapan penentuan nam guru yang akan diobservasikan, menentukan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi, menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru. Pada tahapan pelaksanaan observasi, aktivitas kepala sekolah ternyat tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin. Pada tahapan tindak lanjut hasil Supervisi dibahas bersama-sama antar guru dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan – kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya.

Kata Kunci :Supervisi, Kinerja Guru

ABSTRACT

Supervision activities for the head of the madrasa at MTs Mathla'ul Anwar Seribu are carried out in a planned and sustainable manner so that the aim is to improve teacher performance in learning. The problem in this research is to examine the implementation of Supervision by the principal and teacher performance in learning at MTs Mathla'ul Anwar

Seribu. The purpose of this research is to find out the implementation of the Supervision of the Madrasa Head in improving teacher performance at MTs Mathla'ul Anwar Seribu. This research is a field research using observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis techniques use analysis to improve teacher performance at MTs Mathla'ul Anwar Seribu

The field findings in this research are: school principal supervision planning is carried out in a planned, systematic and continuous manner. At this stage the head of the madrasah carries out the stages of determining the name of the teacher to be observed, determining the time of observation, compiling the observation grid, determining whether the class observation is known by the teacher or not, this is based on an agreement between the principal and the teacher. At the observation stage, it turned out that the activities of the principal did not interfere with the course of the learning process in class and even the principal at the end of the lesson provided motivation to students to continue studying diligently. At the follow-up stage, Supervision results are discussed jointly between teachers and school principals who discuss teacher deficiencies in teaching with the hope that in the future teachers can improve them.

Keyword : *Supervision, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Kepala Madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Madrasah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Madrasah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi.¹

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Madrasah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sehubungan dengan itu, kepemimpinan Kepala Madrasah yang efektif dalam manajemen berbasis sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

- a. Mampu memperdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif
- b. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- c. Mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
- d. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah

¹ Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Bandung: Citra Umbara, 2008), h. 82

- e. Bekerja dengan tim manajemen; serta Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah diciptakan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan supervisi pengajaran adalah upaya seorang Kepala Madrasah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dalam proses pembelajaran memiliki peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar.²

Terkait dengan penelitian ini berdasarkan data pra survey diperoleh data-data mengenai kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di MTs Mathla'ul Anwar Seribu pada tahap perecanaan sekolah MTs Mathla'ul Anwar Seribu melakukan langkah-langkah penyusunan jadwal supervisi, materi supervisi, dan siapa guru yang akan disupervisi. Dari perencanaan ini Kepala Madrasah membuat program dan jadwal kegiatan supervisi di MTs Mathla'ul Anwar Seribu. Berdasarkan data dokumentasi diperoleh kegiatan supervisi oleh Kepala Madrasah baik yang sifatnya pribadi maupun bersama sama dengan pengawas sekolah, dokumen tersebut diantaranya berisi hari, waktu dan jam kegiatan supervisi, hasil-hasil supervisi dan kesimpulan kesimpulan. Pada tahap pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah memilih bentuk opservasi kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pproses pembelajaran. Selain melakukan observasi kelas, kegiatan supervisi lainnya adalah memberikan bimbingan kepada guru salah satunya adalah yang berkaitan dengan pembuatan RPP yang pelaksanaannya pada tanggal 16 januari 2018, disebabkan Kepala Madrasah sering memberikan bimbingan dan terkadang memberikan teguran kepada guru yang belum membuat RPP pada akhirnya guru di MTs Mathla'ul Anwar Seribu tidak hanya sebatas dalam perencanaan dan melaksanakan saja, akan tetapi sampai pada tahap tindak lanjut hasil evaluasi, seperti supervisi yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Islam. Hasil supervisi dibicarakan dengan guru dengan catatan penting bahwa guru kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang setiap peserta didiknya mampu berinteraksi baik ketika menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan kepada guru.³

Data-data sebagaimana diungkapkan diatas pada dasarnya memberikan gambaran bahwa pelaksanaan suoervisi kepalam sekolah, Kepala Madrasah mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam MTs Mathla'ul Anwar Seribu. Meskipun kinerja guru dinilai baik akan tetapi belum sepenuhnya maksimal untuk itulah diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan supervisi dan peningkatan kinerja guru maka dipandang perlu dilakukan penelitian guna menganalisis pelaksanaan supervisi pengajaran terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Penulis tertarik melakukan penelitian di MTs Mathla'ul Anwar Seribu untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama

² Rika dan Nurul Hidayati Murtafiah, Implementasi Menejemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Pembina Menggala Tulang Bawang, jurnal UNISAN (vol.01, No. 03, 2020), Hal. 1

³ Endang, S.Pd.I .Kepala Madrasah MTs Mathla'ul Anwar Seribu, Wawancara, tanggal 12 Desember 2021

islam di MTs Mathla'ul Anwar Seribu dan mengetahui kinerja guru PAI MTs Mathla'ul Anwar Seribu.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini di gunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan supervisi yang di laksanakan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja Guru terutama Guru PAI di MTs Mathla'ul Anwar Seribu.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru PAI di MTs Mathla'ul Anwar Seribu Sebagai guru yang di Supervisi.

Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini adalah wawancara untuk mengambil data yang berkenan dengan pelaksanaan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MTs Mathla'ul Anwar Seribu. Data yang diharapkan adalah mengenai langkah-langkah dalam merencanakan evaluasi pengajaran, langkah-langkah dalam observasi kelas, kegiatan pertemuan formal dan non formal serta teknis pelaksanaan dalam supervisi tutor sebaya.

PEMBAHASAN

1. Tahap perencanaan Supervisi oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru

Pelaksanaan supervisi yang di lakukan Kepala Madrasah MTs Mathla'ul Anwar Seribu dalam hal ini Bapak Endang, S.Pd.I menerapkan secara sistematis dan berkesinambungan di dahului dengan tahapan-tahapan perencanaan yang matang dalam kaitan ini beliau menjelaskan :

“pelaksanaan supervisi pengajaran yang saya lakukan semata-mata bukan untuk memperbaiki keadaan guru dalam mengajar, saya melakukannya secara terus menerus tanpa melihat apakah guru ada masalah atau tidak ada masalah. Supervisi merupakan tugas rutin yang harus dilaksanakan oleh Kepala Madrasah terutama terhadap guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.⁴

Tahapan perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MTs Mathla'ul Anwar Seribu dalam melakukan supervisi yaitu guru siapa yang akan di supervisi dan materi yang akan di ajarkan.

2. Tahap pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

Data mengenai pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi, adapun yang menjadi objek observasi adalah: sikap supervisor, Supervisor mengobservasi guru mengajar adalah sambil duduk di belakang

⁴ Endang, S.Pd.I, MTs Mathla'ul Anwar Seribu, Wawancara, tanggal 10 September 2022

atau sekali-kali berdiri, Memperhatikan hal-hal yang perlu diamatai, Cara mencatat data, Mengakhiri proses supervisi.

3. Tahap Tindak lanjut Hasil supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru

Tahap Tindak lanjut Hasil supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Segera sesudah proses supervisi selesai, diadakan pertemuan balikan sebagai tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Dalam pertemuan ini tidak perlu ada guru Tidak ada yang memerintahkan dia berbuat demikian, tetapi ini terjadi karena dia menghargai pekerjaannya. Sebab, kepala Madrasah sebagai supervisor menunjukkan adanya perbaikan pengajaran pada sekolah yang di pimpin nya.⁵ Ia menghargai anak bangsa yang dipercayakan kepadanya. Ia bangga pada pekerjaannya. Dan ia terus belajar, yang menjadikan cakrawala pemikirannya menjadi lebih luas. Jauh lebih luas dan apa yang dimilikinya.

Sebagaimana telah diuraikan di bagian pembahasan mengenai supervisi pengajaran yang dilakukan Kepala Madrasah nampak bahwa kegiatan supervisi Kepala Madrasah MTs Mathla’ul Anwar Seribu dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan, dalam hal dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi tersebut dilaksanakan tidak asal jalan akan tetapi benar-benar bertujuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama supervisi dalam bentuk observasi kelas, terkait dengan langkah-langkah persiapan supervisi Kepala Madrasah menerapkan seluruh kompenen idealnya pelaksanaan supervisi mulai dari tahap menentukan guru, kelas, materi, metode sampai mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan observasi. Kemudian pada tahap proses proses observasi Kepala Madrasah datang di kelas tanpa mengganggu atau merusak konsentrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini menunjukan bahwa Kepala Madrasah telah melakukan langkah proses observasi kelas dengan baik. Dan yang terpenting adalah kegiatan pertemuan balikan dan catatan-catatan penting yang dibahas bersama-sama antara Kepala Madrasah dengan guru Pendidikan Agama Islam yang menunjukan bahwa kegiatan supervisi pengajaran benar-benar dilakukan untuk menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah Kepala Madrasah melakukan supervisi maka dapat dilihat dari kegiatan tindak lanjut hasil supervisi yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru dalam mengajar.

bimbingan dalam memperbaiki atau mengoreksi hasil kerja guru sangat diperlukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru terkait dalam pelaksanaan tugasnya, kemudian perlunya membina dan mengarahkan guru untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahannya, serta perlunya menetapkan standar tingkah laku yang harus dimiliki atau dikuasai guru dalam mencapai tujuan yang dikendaki.⁶

Selanjutnya berkenaan dengan kinerja guru dapat diketahui dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi seperti tertera dalam berikut ini:

⁵ Saifudin dan Nurul Hidayati Murtafiah, Supervisi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru, Jurnal UNISAN (2022), hal.15

⁶ Rahmawati Latifah, Damrah Khair, Esen Pramudya, Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Tk Daaruttholibiin Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan, vol 02, No. 01, Hal.175

Table II
Skor Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan Pembelajaran di MTs
Mathla'ul Anwar Seribu
2022/2023

No	Rencana pelaksanaan Pembelajaran	Nilai
1	Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Standart kompetensi b. Indikator c. Ranah Tujuan (komprehenship) d. Sesuai dengan Kurikulum 	4
2	Bahan Belajar/Materi Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum d. Memberi pengayaan 	4
3	Strategi/Metode Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi. e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa. f. Materi pengayaan 	3
4	Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran c. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran d. Media disesuaikan dengan kondisi kelas e. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi f. Media disesuaikan dengan kemampuan guru g. Media disesuaikan dengan perkembangan siswa 	3
5	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi mengacu pada tujuan b. Mencantumkan bentuk evaluasi c. Mencantumkan jenis evaluasi d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi 	4
	Total nilai	18
	Kategori	Baik

Keterangan :

Nilai 4 jika semua descriptor tampak

Nilai 3 jika hanya 3 deskriptor yang tampak

Nilai 2 jika hanya 2 deskriptor yang tampak

Nilai 1 jika hanya 1 deskriptor yang tampak

Nilai 0 jika tidak ada deskriptor yang tampak

Skor predikat :

01-05 = predikat sangat kurang

06-10 = predikat kurang

11-15 = predikat cukup

16-20 = predikat baik

Berdasarkan hasil penilaian atas dokumen RPP yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam ternyata memperoleh rentang skor 18 yang berarti memperoleh predikat baik.

Table III
Skor Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di
MTs Mathla'ul Anwar Seribu
2022/2023

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai
1	Kemampuan Membuka Pelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi awal c. Memberikan aperspsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan 	3
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusisme dalam penampilan d. Mobilitas posisi mengajar 	4
3	Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar 	4
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan belajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan 	3
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan 	2

	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	
Total Nilai		16
Predikat		Baik

Keterangan :

Nilai 4 jika semua descriptor tampak

Nilai 3 jika hanya 3 descriptor yang tampak

Nilai 2 jika hanya 2 descriptor yang tampak

Nilai 1 jika hanya 1 descriptor yang tampak

Nilai 0 jika tidak ada descriptor yang tampak

Skor predikat :

01-05 = predikat sangat kurang

06-10 = predikat kurang

11-15 = predikat cukup

16-20 = predikat baik

Berdasarkan perolehan skor yang diperoleh guru dengan data observasi sebagaimana disebutkan di atas, Nampak bahwa guru memperoleh predikat baik, artinya bahwa guru mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan skor nilai 16 (baik).

Berdasarkan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan/kinerja yang baik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan ulasan anallisis tersebut dapat difahami bahwa dalam proses pembelajaran kinerja guru-guru ditunjang dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas, artinya dalam situasi pembelajaran guru mampu menempatkan dirinya sebagai seorang pengajar yang penuh dengan tanggung jawab sehingga suasana belajar dikelas benar-benar menjadi lebih hidup dan menimbulkan suasana belajar yang jauh lebih kondusif.

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru dalam dua bentuk yaitu bentuk test dan non test. Pada bentuk test evaluasi digunakan untuk menilai sejauhmana kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran, hal inilah yang mendasari penggunaan bentuk evaluasi test dengan model Tanya jawab hanya saja evaluasi test ditunjukkan ditujukan keada peserta didik tertentu sebagai sempel saja. Terkait dengan teknik evaluasi non test. Sementara itu tujuan dan evaluasi sendiri adalah: (1) untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan (2) untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab kurang berhasilnya peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya. Artinya teknik evaluasi non test ini akan menjadi efektif apabila kegiatan yang dilakukan mampu merubah keadaan dari kondisi belajar peserta didik yang kurang baik menjadi baik dan yang terpenting adalah menemukan solusi dan memperbaiki program kegiatan pembelajaran yang dianggap kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis dan pembahasan data dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di MTs Mathla'ul Anwar Seribu Pada pelaksanaan supervisi, sikap kepala sekolah ternyata tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin. Guru memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusuna rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar kinerja guru, pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru mampu menguasai kelas, menguasai materi dengan baik, kemudian guru mampu memvariasikan metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban.

DAFTAR PUSTKA

Endang, S.Pd.I .Kepala Madrasah MTs Mathla'ul Anwar Seribu, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2021

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Bandung: Citra Umara, 2008).

Rika & Nurul Hidayati Murtafiah. (2022) Implementasi Menejemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Pembina Menggala Tulang Bawang, *jurnal UNISAN*, 1(3): 878-887

Saifudin, & Nurul Hidayati Murtafiah. (2022).Supervisi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal UNISAN* , 8(1):232-248

Rahmawati Latifah, Damrah Khair, & Esen Pramudya. (2023). Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Tk Daaruttholibiin Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*. (2)(1):167-180

